

**STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS DAYA TARIK WISATA  
JEMBATAN PELANGI KABUPATEN PESISIR SELATAN  
SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
YOZA GUSVITA AYUNDA  
NIM: 18135062/2018**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS DAYA TARIK WISATA  
JEMBATAN PELANGI KABUPATEN PESISIR SELATAN  
SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains  
Terapan (S. ST) Pada Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas  
Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



**Oleh:  
YOZA GUSVITA AYUNDA  
NIM: 18135062/2018**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

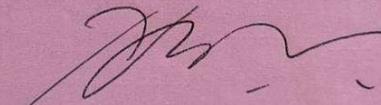
STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS DAYA TARIK WISATA  
JEMBATAN PELANGI KABUPATEN PESISIR SELATAN  
SUMATERA BARAT

Nama : Yoza Gusvita Ayunda  
NIM/BP : 18135062/2018  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 23 Agustus 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dwi Pratiwi Wulandari, SST. Par, MM. Par  
NIP. 199007302019032015

Ketua Departemen Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc  
NIP. 19761223 199803 1001

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Strategi Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Jembatan Pelangi Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat  
Nama : Yoza Gusvita Ayunda  
NIM/BP : 18135062/2018  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

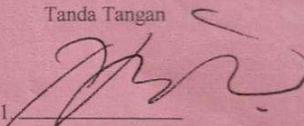
Padang, 22 Agustus 2022

Tim Penguji

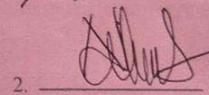
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dwi Pratiwi Wulandari, SST. Par, MM. Par 1.



2. Anggota : Nidia Wulansari, M. M



3. Anggota : Arif Adrian, SE, M. SM.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN PARIWISATA  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp (0751)7051186  
Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id  
Laman : <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

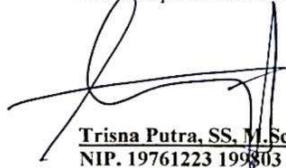
Nama : Yoza Gusvita Ayunda  
NIM/TM : 18135062 / 2018  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Strategi Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Jembatan Pelangi Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Departemen Pariwisata

  
**Trisna Putra, SS, M.Sc**  
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,

  
  
**Yoza Gusvita Ayunda**  
NIM. 18135062

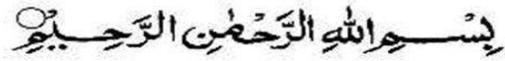
## ABSTRAK

**Yoza Gusvita Ayunda. 2022.** Strategi Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Jembatan Pelangi Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan, Departemen Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang berkaitan dengan fasilitas di daya tarik wisata Jembatan Pelangi yaitu : aksesibilitas jalan dalam kondisi berlubang, pos retribusi masih berupa pondok kecil dari kayu seadanya, belum tersedianya pos peralatan tubing, tempat makan dan minum masih minim, toilet umum masih kurang bersih dan kurang terawat, belum tersedianya *souvenir shop*, kamar bilas, musholla, area parkir yang belum tertata rapi dan kurang memadai, penjaga parkir tidak mengatur letak kendaraan, tempat sampah masih minim. Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi pengembangan fasilitas (fasilitas utama, pendukung dan penunjang) di daya tarik wisata Jembatan Pelangi Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi melibatkan 7 informan kunci menggunakan teknik *snowball sampling linear*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian strategi pengembangan yang dilakukan yaitu : 1) Memanfaatkan sebaik mungkin lahan yang ada untuk perluasan akses jalan dan berkoordinasi dengan *stakeholder* mengenai pengelolaan lahan pembangunan. 2) Membuat tiket masuk secara resmi. 3) Mewujudkan tempat makan dan minum yang sederhana. 4) Membuat proposal bantuan dana pembangunan. 5) Mendirikan *souvenir shop* ditempat strategis. 6) Memberikan program pelatihan *souvenir*. 7) Membuat slogan kebersihan. 8) Menyediakan tempat sampah organik dan non organik. 9) Meletakkan *sign board* dibeberapa titik jalan. 10) Menjadikan daya tarik wisata Jembatan Pelangi sebagai tempat wisata yang bersih dan bebas sampah. Berdasarkan kesimpulan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dan acuan dari berbagai *stakeholder* untuk pengembangan dan kemajuan daya tarik wisata Jembatan Pelangi.

**Kata Kunci :** Strategi, fasilitas, daya tarik

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Jembatan Pelangi Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat”**.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, PhD. selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc, selaku Ketua Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Adek Kurnia Fiza, S.ST.Par, M.Par selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Ibu Dwi Pratiwi Wulandari, SST. Par, MM. Par selaku Dosen pembimbing dalam skripsi ini, yang telah membimbing penulis dengan rasa sabar dan tanggung jawab yang telah meluangkan hari-harinya untuk dapat memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nidia Wulansari, M. M selaku dosen penguji dalam skripsi ini.

6. Bapak Arif Adrian, SE, M. SM selaku dosen penguji dalam skripsi ini.
7. Seluruh Dosen yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Staff administrasi yang telah membantu peneliti dalam melengkapi surat-surat yang diperlukan pada saat penelitian ini.
9. Kepada masyarakat Jembatan Pelangi yang telah bersedia memberikan informasi untuk penelitian ini.
10. Kepada sahabat dan seluruh rekan mahasiswa D4 Manajemen Perhotelan angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terakhir ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang pertama kali mendidik penulis sejak lahir dengan kesabaran dan pengertiannya yang dilimpahkan baik moral maupun materil, memberi dukungan dan semangat kepada penulis serta keluarga yang telah mendukung penulis selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan oleh karena itu penulis berharap skripsi ini agar dapat menjadi bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Agustus 2022  
Penulis

Yoza Gusvita Ayunda  
Nim. 18135062

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Fokus Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
A.Kajian Teori .....	17
1. Strategi Pengembangan Fasilitas .....	17
2. Indikator Fasilitas .....	20
3. Daya Tarik Wisata .....	21
4. Analisis SWOT .....	23
5. Formulasi Strategi SWOT .....	25
6. Analisis IFAS dan EFAS.....	27
B. Kerangka Konseptual .....	30
C. Pertanyaan Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A.Jenis Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian.....	34
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Temuan Umum.....	43
2. Temuan Khusus .....	44
3. Analisis Strategi Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Jembatan Pelangi .....	78

4. Formulasi Strategi Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Jembatan Pelangi.....	81
5. Analisis IFAS dan EFAS Strategi Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Jembatan Pelangi.....	95
6. Perumusan Strategi Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Jembatan Pelangi.....	107
B. Pembahasan.....	109
<b>BAB V KESIMPULAN DAN PENELITIAN .....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matriks SWOT.....	26
Tabel 2. Analisis IFAS.....	28
Tabel 3. Analisis EFAS.....	28
Tabel 4. Kisi-kisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 5. Formulasi Strategi Fasilitas Utama .....	82
Tabel 6. Formulasi Strategi Fasilitas Pendukung .....	87
Tabel 7. Formulasi Strategi Fasilitas Penunjang .....	91
Tabel 8. Analisis IFAS Fasilitas Utama.....	95
Tabel 9. Analisis EFAS Fasilitas Utama .....	95
Tabel 10. Analisis IFAS Fasilitas Pendukung .....	99
Tabel 11. Analisis EFAS Fasilitas Pendukung .....	99
Tabel 12. Analisis IFAS Fasilitas Penunjang.....	103
Tabel 13. Analisis EFAS Fasilitas Penunjang .....	103

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daya Tarik Wisata Jembatan Pelangi.....	3
Gambar 2. Berita Sapta Pesona.....	5
Gambar 3. Akses Jalan.....	6
Gambar 4. Pos Retribusi .....	6
Gambar 5. Tempat Penyimpanan Peralatan Tubing.....	7
Gambar 6. Tempat Makan dan Minum.....	8
Gambar 7. Toilet Umum.....	8
Gambar 8. Area Parkir Kendaraan.....	9
Gambar 9. Tempat Sampah.....	10
Gambar 10. Kuadran IFAS dan EFAS.....	30
Gambar 11. Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 12. Akses jalan.....	48
Gambar 13. Pos Retribusi .....	48
Gambar 14. Tempat Penyimpanan Peralatan Tubing.....	48
Gambar 15. Tempat Makan dan Minum.....	48
Gambar 16. Toilet Umum.....	60
Gambar 17. Area Parkir Kendaraan.....	61
Gambar 18. Tempat Sampah.....	72
Gambar 19. Kuadran IFAS dan EFAS Fasilitas Utama.....	97
Gambar 20. Kuadran IFAS dan EFAS Fasilitas Pendukung.....	101
Gambar 21. Kuadran IFAS dan EFAS Fasilitas Penunjang .....	105

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat izin penelitian
- Lampiran 2. Surat rekomendasi penelitian
- Lampiran 3. Pedoman wawancara
- Lampiran 4. Pedoman observasi
- Lampiran 5. Dokumentasi penelitian
- Lampiran 6. Lembar konsultasi pembimbing

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari banyak pulau. Selain pulau yang indah, iklim tropis yang dimiliki Indonesia juga menjadikan Indonesia sebagai tujuan wisata yang utama, memiliki beragam keindahan alam serta kearifan lokal yang berlimpah. Sehingga membuat Indonesia menjadi negara destinasi wisata yang banyak diminati oleh wisatawan lokal maupun wisatawan internasional. Pariwisata merupakan salah satu sektor penghasil devisa negara yang diandalkan pemerintah selain dari penghasilan non migas. Selain sebagai devisa negara, Pariwisata juga dapat memberikan suatu lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan kontribusi besar bagi suatu daerah atau negara. Menurut Prayogo (2018), pariwisata secara sederhana dapat didefinisikan sebagai “Perjalanan seseorang atau sekelompok orang dari satu tempat ke tempat lain membuat rencana dalam jangka waktu tertentu untuk tujuan rekreasi dan mendapatkan hiburan sehingga keinginannya terpenuhi”. Dilihat dari sektor pariwisata, suatu dayatarik wisata harus mempunyai fasilitas untuk membuat pengunjung merasa nyaman dan aman ketika melakukan kunjungan wisata.

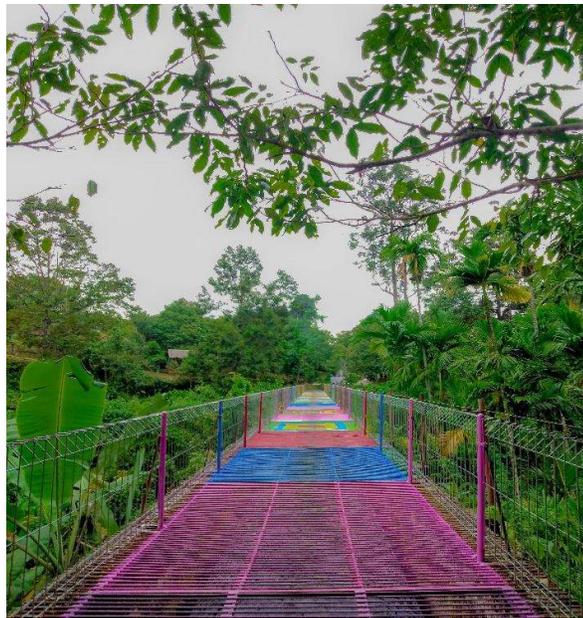
Fasilitas menurut Zakiah Daradjat (2012), “segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan”. Menurut Suryadana dan Vanny (2015), komponen fasilitas dan

pelayanan perjalanan biasanya terdiri dari unsur alat transportasi, fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum dan fasilitas penunjang lainnya yang bersifat spesifik dan disesuaikan dengan perjalanan. Komponen ini tidak terlepas dari adanya komponen prasarana atau infrastruktur yaitu suatu komponen yang menjamin bagi tersedianya kelengkapan fasilitas. Apabila beberapa komponen dari fasilitas tersebut tidak baik, maka perlu dilakukannya sebuah strategi untuk pengembangan.

Rangkuti (2013) berpendapat bahwa “strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya”. Menurut Barreto dan Giantari (2015), “pengembangan pariwisata merupakan suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya”. Pengembangan sektor wisata di Indonesia saat ini mengalami perkembangan, ini dapat dilihat dengan banyaknya tempat wisata yang melakukan perubahan sehingga dapat menarik wisatawan. Salah satu daerah yang ada di Sumatera Barat yang memiliki destinasi wisata dengan keindahan alam dan kearifan lokal yang masih ada dan perlu dilakukan strategi pengembangan adalah Pesisir Selatan.

Pesisir Selatan adalah salah satu kabupaten yang memiliki panorama alam yang cukup cantik dan mempesona. Salah satu destinasi wisata unggulan Pesisir Selatan adalah kawasan wisata Mandeh serta didukung

dengan wisata potensial lainnya yang ada di Pesisir Selatan mulai dari wisata alam, wisata budaya dan wisata kuliner. Salah satu wisata potensial yang ada di Pesisir Selatan adalah dayatarik wisata Jembatan Pelangi yang terletak di Salido Sari Bulan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Daya tarik wisata Jembatan Pelangi ini memiliki jarak 45 km dari kawasan wisata Mandeh.



**Gambar 1. Jembatan Pelangi**  
Sumber : Data Pribadi, 2022

Jembatan Pelangi adalah salah satu dayatarik wisata yang memiliki pesona alam yang indah, udara yang masih sejuk karena berada di daerah perbukitan serta memiliki air sungai yang sangat bening dan bersih. Jembatan ini memiliki panjang 3,5 km yang menjadi jalan penghubung bagi masyarakat setempat. Dengan keindahan alam yang mempesona dan masih terjaga keasriannya maka akan membuat pengunjung yang datang merasa puas serta cocok untuk mengisi waktu berlibur. Jembatan Pelangi ini memiliki beberapa

aktivitas wisata seperti olahraga Tubing yang bisa dilakukan di bawah Jembatan serta pohon rimbun dan udara perbukitan yang masih asri dan sejuk. Potensi dayatarik wisata Jembatan Pelangi ini harus dikembangkan agar banyak wisatawan yang mengetahui serta berminat untuk berkunjung.

Menurut Suarka (2010), “potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat disuatu daerah yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata, potensi tersebut dapat dibagi menjadi potensi budaya dan potensi alam”. Pada hal ini, yang ingin dikembangkan di daya tarik wisata Jembatan Pelangi ini adalah potensi alam. Jembatan Pelangi memiliki potensi alam yang sangat baik yang didukung dengan keasrian hutan yang masih terjaga serta air yang masih bersih dan bening. Dengan adanya potensi yang sangat baik ini, sebaiknya dilakukan strategi pengembangan fasilitas untuk menunjang potensi di daya tarik wisata Jembatan Pelangi.

Potensi yang ada di daya tarik wisata Jembatan Pelangi ini juga didukung dan dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan dan Kelompok Sadar Wisata (selanjutnya disingkat Pokdarwis) Sarasah Kamumuan Nagari Salido Sari Bulan. Ini dapat dilihat dengan adanya kegiatan aksi sapta pesona dengan menanam 1.100 batang bunga dikawasan daya tarik wisata Jembatan Pelangi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan, PKK Nagari Salido Sari Bulan, BBTNKS, pokdarwis Sarasah Kamumuan Salido Sari Bulan serta mahasiswa Fakultas Kehutanan UM Sumatera Barat yang

dilakukan pada bulan September 2021. Aksi sapta pesona ini merupakan salah satu upaya untuk mendorong terciptanya sadar wisata di daya tarik wisata Jembatan Pelangi sehingga pokdarwis dapat menjaga, merawat dan mengelola dengan profesional agar menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang datang. Ini dapat dilihat pada berita dibawah ini:



**Gambar 2 : Berita Aksi Sapta Pesona**  
Sumber : Prosiar.com, 2021

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada bulan Februari 2022 terdapat beberapa masalah terkait fasilitas di daya tarik wisata Jembatan Pelangi yang harus dilakukan pengembangan antara lain pada fasilitas utama yaitu akses jalan menuju daya tarik wisata Jembatan Pelangi dalam kondisi berlubang serta jalan yang berada di sisi sungai yang membuat pengunjung harus berhati-hati ketika berkendara. Adapun kondisi jalan menuju daya tarik wisata dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3. Akses Jalan**  
Sumber : Data Pribadi, 2022

Pada fasilitas untuk pos retribusi di daya tarik wisata Jembatan Pelangi tidak memadai karena masih terbuat dari kayu-kayu seadanya dan belum dilakukan pembaharuan oleh pihak pengelola objek wisata. Selain itu, penjagaan di pos retribusi pun masih belum intensif dan hanya dilakukan pada hari sabtu dan minggu saja. Untuk pengunjung yang akan masuk dikenakan biaya Rp. 3.000/orang tanpa adanya tiket masuk atau karcis. Adapun kondisi pos retribusi bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4. Pos pembayaran tiket masuk**  
Sumber : Data Pribadi, 2022

Selain itu, fasilitas utama yang belum tersedia yaitu belum adanya pos peminjaman peralatan Tubing dan pada saat ramai pengunjung peralatan Tubing hanya diletakkan ditempat seadanya serta peralatan disimpan didalam terowongan yang sudah tidak digunakan. Salah satu aktivitas yang bisa pengunjung lakukan di bawah Jembatan Pelangi ini yaitu olahraga Tubing. Untuk peralatan tubing yang sudah ada di daya tarik wisata Jembatan Pelangi yaitu pelampung, deker pelindung dan ban *river tubing*. Setiap pengunjung yang melakukan atraksi tubing membayar Rp. 20.000/orang lengkap dengan peralatan *safety* nya. Adapun tempat penyimpanan peralatan Tubing bisa dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 5. Tempat penyimpanan peralatan Tubing**  
Sumber : Data Pribadi, 2022

Fasilitas utama yaitu ketersediaan tempat makan dan minum masih sangat kurang di lokasi wisata Jembatan Pelangi. Selain itu tempat makan dan minum di daya tarik wisata ini jarang dibuka dan hanya dibuka ketika pada saat ramai pengunjung seperti hari *weekend* (sabtu dan minggu), menyambut bulan suci ramadhan dan libur hari raya serta hari libur bersama. Potensi alam

yang sudah ada harus didukung dengan fasilitas utama dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan di daya tarik wisata Jembatan Pelangi. Adapun kondisi tempat makan dan minum dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 6. Tempat makan dan minum**

Sumber : Data Pribadi, 2022

Pada fasilitas pendukung, toilet umum masih kurang bersih dan tidak terawat. Air yang ada didalam toilet umum sudah bersih namun kebersihan dalam toilet kurang terjaga. Untuk pengunjung yang ingin menggunakan toilet tidak dikenakan biaya apapun. Adapun kondisi toilet umum dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 7. Toilet Umum**

Sumber : Data Pribadi, 2022

Fasilitas pendukung lainnya yaitu belum tersedianya tempat *souvenir*, kamar bilas dan musholla di daya tarik wisata Jembatan Pelangi. Selain itu pada fasilitas pendukung lainnya, area parkir di daya tarik wisata Jembatan Pelangi ini belum tertata rapi dan kurang memadai karena masih tanah sehingga banyak pengunjung yang parkir sembarangan, penjaga parkir sudah ada namun kendaraan pengunjung masih tidak tertata rapi. Setiap pengunjung dikenakan biaya parkir Rp 2.000/motor. Dilihat dari potensi alam di Jembatan Pelangi ini masih memiliki lahan yang cukup luas untuk membuat tempat parkir yang bagus. Fasilitas pendukung ini harus tersedia agar memudahkan pengunjung selama berada di daya tarik wisata Jembatan Pelangi dan membuat pengunjung merasa puas dan ingin berkunjung kembali. Adapun kondisi tempat parkir dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 8. Area Parkir Kendaraan**

Sumber : Data Pribadi, 2022

Pada fasilitas penunjang yaitu masih kurangnya ketersediaan tempat sampah di daya tarik wisata Jembatan Pelangi sehingga banyak pengunjung yang membuang sampah sembarangan dan dapat mengurangi nilai kebersihan di daya tarik wisata serta dapat merusak lingkungan dan ekosistem yang ada di daya tarik wisata Jembatan Pelangi. Dapat dilihat pada gambar berikut kondisi fasilitas penunjang di daya tarik wisata:



**Gambar 9. Tempat Sampah**  
Sumber : Data Pribadi, 2022

Atas dasar inilah perlu adanya kajian mengenai strategi yang tepat untuk mengembangkan fasilitas di daya tarik wisata Jembatan Pelangi. Hal ini dikarenakan jembatan Pelangi memiliki potensi wisata alam yang sangat baik untuk dikembangkan. Menurut Rangkuti (2013) berpendapat bahwa “strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya”. Ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam menerapkan strategi pengembangan yaitu dengan

memperhatikan faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal adalah kekuatan dan kelemahan yang dimiliki objek wisata sementara faktor eksternal berupa peluang dan ancaman (Maryam, 2011).

Strategi yang digunakan adalah analisis SWOT. Menurut Galavan (2014), “analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity* dan *Threat*) yaitu analisis untuk mendapatkan strategi yang berguna atau efektif yang diterapkan sesuai pasar dan keadaan publik saat itu, peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) dipakai untuk mengetahui lingkungan luar atau eksternal kemudian kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*) yang didapatkan melalui analisis dalam perusahaan atau internal”. Analisis ini digunakan untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman serta meningkatkan kekuatan dan peluang yang ada di daya tarik wisata.

Adanya penelitian ini diharapkan pihak Dinas Pariwisata Pesisir Selatan dan pengelola objek wisata tepatnya kelompok sadar wisata (pokdarwis) Jembatan Pelangi dapat melakukan pengembangan dan perbaikan fasilitas dan akses jalan menuju daya tarik wisata Jembatan Pelangi agar pengunjung merasa puas dan ada rasa ingin berkunjung kembali. Hal ini akan berdampak baik bagi potensi wisata alam yang dimilikinya. Selain potensi, daya tarik wisata Jembatan Pelangi ini sedang ramai diminati oleh pengunjung. Ini dapat dilihat dari pengamatan peneliti saat melakukan observasi awal dimana dapat diperkirakan jumlah kunjungan perhari adalah sebanyak 40 orang pengunjung, yang mana keramaian pengunjung dapat dilihat pada hari rabu, sabtu dan minggu. Berdasarkan uraian permasalahan

yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian tentang **“Strategi Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Jembatan Pelangi Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Aksesibilitas jalan menuju daya tarik wisata Jembatan Pelangi dalam kondisi berlubang.
2. Untuk pos retribusi di daya tarik wisata Jembatan Pelangi masih berupa pondok kecil yang terbuat dari kayu seadanya.
3. Belum tersedianya pos peminjaman peralatan tubing di daya tarik wisata Jembatan Pelangi.
4. Tempat makan dan minum disekitar daya tarik wisata Jembatan Pelangi masih sangat kurang.
5. Toilet umum yang ada di daya tarik wisata Jembatan Pelangi masih kurang bersih dan kurang terawat.
6. Belum tersedianya *souvenir shop* disekitar daya tarik wisata Jembatan Pelangi.
7. Belum tersedianya kamar bilas di daya tarik wisata Jembatan Pelangi.
8. Belum tersedianya musholla di daya tarik wisata Jembatan Pelangi.
9. Area parkir di daya tarik wisata Jembatan Pelangi belum tertata rapi dan kurang memadai, masih tanah yang becek.

10. Penjaga parkir tidak mengatur letak kendaraan sehingga pengunjung parkir sembarangan.
11. Tempat sampah masih belum mencukupi sehingga banyak sampah yang masih berserakan di sekitar daya tarik wisata Jembatan Pelangi.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah strategi pengembangan fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang di daya tarik wisata Jembatan Pelangi menggunakan analisis SWOT.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang dan identifikasi masalah serta fokus penelitian yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman fasilitas utama di daya tarik wisata Jembatan Pelangi menggunakan analisis SWOT.
2. Apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman fasilitas pendukung di daya tarik wisata Jembatan Pelangi menggunakan analisis SWOT.
3. Apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman fasilitas penunjang di daya tarik wisata Jembatan Pelangi menggunakan analisis SWOT.

4. Bagaimana strategi pengembangan fasilitas (fasilitas utama, pendukung, penunjang) di daya tarik wisata Jembatan Pelangi menggunakan analisis SWOT.

## **E. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk menganalisis strategi pengembangan fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang di daya tarik wisata Jembatan Pelangi Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat.

### 2. Tujuan Khusus

Adapun Tujuan Khusus pada penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman fasilitas utama di daya tarik wisata Jembatan Pelangi menggunakan analisis SWOT.
- b. Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman fasilitas pendukung di daya tarik wisata Jembatan Pelangi menggunakan analisis SWOT.
- c. Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman fasilitas penunjang di daya tarik wisata Jembatan Pelangi menggunakan analisis SWOT.
- d. Menganalisis strategi pengembangan fasilitas (fasilitas utama, pendukung dan penunjang) di daya tarik wisata Jembatan Pelangi menggunakan analisis SWOT.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan mendapatkan manfaat bagi semua pihak antara lain:

1. Bagi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Pesisir Selatan
  - a. Dapat memberikan informasi tentang strategi dalam mengembangkan fasilitas di daya tarik wisata Jembatan Pelangi Pesisir Selatan Sumatera Barat.
  - b. Menjadi bahan pertimbangan untuk memberikan dana perbaikan kepada daya tarik wisata Jembatan Pelangi agar dapat menunjang kenyamanan pengunjung saat berkunjung.
2. Bagi Departemen Pariwisata Universitas Negeri Padang
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pada ruang baca di departemen pariwisata, prodi D4 manajemen perhotelan tentang pariwisata dalam mata kuliah pengantar pariwisata.
  - b. Sebagai bahan referensi dan sebagai karya ilmiah yang dapat menunjang ilmu pengetahuan di departemen pariwisata Universitas Negeri Padang.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat memberikan pengetahuan tentang strategi pengembangan fasilitas di daya tarik wisata.

- b. Sebagai bahan referensi, acuan serta pedoman dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan strategi pengembangan fasilitas.

4. Bagi Penulis

- a. Untuk memenuhi persyaratan melakukan penelitian departemen pariwisata Universitas Negeri Padang.
- b. Menambah wawasan dan mendapatkan ilmu baru.